

BAB II. BURUNG LOVEBIRD DAN KEBUDAYANNYA

II.1 Burung

Burung merupakan hewan bertulang belakang (*vertebrata*) yang memiliki paruh, bulu, sayap dan berkaki dua, walaupun kebanyakan burung mampu terbang terdapat beberapa spesies burung yang tidak bisa terbang. Burung termasuk hewan *hemoterma*, yaitu hewan yang berdarah panas yang memelihara suhu tubuh sehingga tetap dapat aktif walau di cuaca dingin dan burung berkembang biak dengan cara bertelur.

Semua jenis burung merupakan hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur. Burung bertelur setelah itu induk burung mulai mengerami telurnya kurang lebih sampai 21 hari hingga anaknya menetas. Sebagian burung menempati berbagai lokasi sementara burung umum yang lainnya menempati tempat yang khusus dihabitatnya atau berdasarkan letak jenis makanannya berada. Burung pada umumnya dipelihara karena memiliki suara dan kondisi fisik yang menarik. Burung merupakan hewan yang dapat memberikan kepuasan terhadap pemiliknya karena dapat memberikan suasana alami yang menyenangkan (Praha, 2002: 1)

II.1.2 Habitat Burung

Setiap makhluk hidup memiliki tempat untuk ditempati, tempat itu memiliki banyak fungsi untuk kelangsungan hidup mereka. Habitat merupakan lingkungan fisik disekeliling populasi suatu spesies yang mempengaruhi dan dimanfaatkan oleh spesies tersebut untuk tempat tinggal dan berkembang biak. Menurut Clements dan Shelford (1939). Burung memiliki habitat yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi karakteristiknya, banyak sekali habitat yang digunakan untuk tempat tinggal dan berkembang biak seekor burung.

- Hutan

Burung yang hidup di habitat ini biasanya burung yang memiliki suara bagus dan kencang, hal itu bertujuan untuk menarik pasangannya agar dapat berkembang biak.

- Savana

Burung yang hidup di habitat ini adalah burung yang hidupnya berkelompok yang bertujuan untuk memudahkan mereka dalam mencari pakan dan melindungi mereka dari pemangsa.

- Sungai

Burung ini biasanya menempati habitat sungai yang airnya tidak terlalu dalam dan deras untuk memudahkan mereka mencari pakan.

- Gua

Burung ini biasanya menjadikan gua sebagai tempat tinggal saja karena kondisi tempat yang gelap dan tidak sering dijumpai, sedangkan untuk mencari pakan mereka tetap akan keluar dari gua tersebut.

- Pantai

Habitat ini biasanya dihuni oleh burung yang memiliki paruh panjang dikarenakan daerahnya yang biasa berlumpur, hal itu bertujuan untuk memudahkan mereka dalam mencari pakan. Burung di habitat ini hidup dengan cara berkelompok.

II.2 Burung Lovebird

Burung Lovebird merupakan salah satu burung spesies genus *Agapornis* (dari Bahasa Yunani “agape” yang berarti “cinta” dan “ornis” yang berarti “burung”). Burung berukuran kecil, 13 sampai 17cm dan memiliki berat 40 sampai 60gram serta memiliki ekor pendek dan paruh bengkok. Burung ini bersifat monogami atau setia pada pasangan dalam jangka waktu yang lama. Burung ini mampu hidup hingga umur 10-15 tahun. Burung Lovebird hidup berkelompok antara 5 hingga 20 ekor. Beraktifitas bersama dalam kelompok atau keluarganya, dan akan berpisah ketika masa kawin untuk berpasang-pasangan. Lovebird bersarang di lubang-lubang pohon atau dari sarang burung yang telah ditinggalkan oleh burung lain. Burung ini lebih suka pada habitat dataran tinggi atau perbukitan yang banyak rumput dan dekat dengan sumber mata air. Apabila saat musim kemarau yang berkepanjangan, burung ini akan berpindah habitat. Burung Lovebird berkembang biak dengan cara bertelur. Dalam setiap perkawinan burung ini bertelur 3-6 butir, telur akan dierami selama 22 hari. Setelah menetas anak burung Lovebird akan meninggalkan sarangnya setelah 4-5 minggu.



Gambar II.1 Burung Lovebird
Sumber: <https://satujam.com/cara-ternak-burung-Lovebird/>
(Diakses pada 30 Oktober 2018)

Pada habitat aslinya burung Lovebird merupakan hewan omnivora, hewan ini memakan biji-bijian, sayuran, buah-buahan, bahkan ada beberapa yang memakan serangga untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Burung ini sangat jarang mencari makan dan minum ditanah, burung ini memanfaatkan embun atau air hujan yang tertahan diatas daun.

II.2.1 Burung Lovebird Sebagai Hewan Peliharaan

Di Indonesia burung bukan lagi hal aneh untuk dijadikan hewan peliharaan. Semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap burung, banyak pula burung yang dijadikan hewan peliharaan. Salah satunya yaitu burung Lovebird, burung Lovebird dijadikan hewan peliharaan karena saat ini sedang ramainya burung Lovebird diberbagai daerah di Indonesia. Sebelum memutuskan untuk memelihara burung Lovebird sebagai hewan peliharaan terdapat beberapa hal yang perlu diketahui oleh calon pemelihara yaitu tujuan memelihara burung tersebut. Burung tersebut sekedar dijadikan hewan peliharaan dirumah atau memelihara burung supaya dapat diikutsertakan dalam ajang perlombaan. Faktor ini menjadi sangat penting karena dengan tujuan yang berbeda maka spesifikasi dan anggaran yang dikeluarkan untuk membeli burung tersebut akan berbeda. Harus dipastikan mendapatkan burung sesuai dengan apa yang diinginkan, untuk burung yang akan dipelihara dirumahan bisa didapatkan di tempat-tempat seperti pasar burung atau

hewan, bisa juga dari seseorang penangkar burung untuk mendapatkan harga yang murah dan terjangkau. Berbeda dengan burung yang akan diikuti sertakan dalam perlombaan seseorang dianjurkan untuk mencari informasi mengenai tempat atau penangkar yang memiliki garansi dari kualitas burung yang dijualnya. Menurut Azi sebagai seseorang yang menggeluti dunia burung Lovebird, pembelian burung Lovebird supaya bisa diikuti sertakan dalam ajang kontes lebih baik langsung ke penangkar burung yang terpercaya sering mengikuti perlombaan karena dapat dipastikan burung tersebut berasal dari indukan yang sering di ikut sertakan dalam perlombaan selain itu sangat dianjurkan untuk membawa teman yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih tentang burung yang akan dibeli.

II.3 Karakteristik dan Ciri Fisik Burung Lovebird untuk Lomba

Sebelum memelihara burung untuk dipelihara harus mengetahui terlebih dahulu karakteristik dari burung yang akan dipelihara. Karena hal ini dapat memudahkan seseorang untuk memilih burung untuk dijadikan hewan peliharaan. Burung Lovebird merupakan burung mudah beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, burung ini tidak seperti burung lainnya yang mudah stres terhadap perubahan lingkungan, karena kemampuannya yang mudah beradaptasi. Burung ini mudah jinak terhadap manusia akan tetapi burung ini pun memiliki sifat agresif ketika terancam bahaya atau diganggu, burung ini akan menggigit dengan paruhnya. Burung ini akan mengeluarkan suara lebih keras ketika mendengar burung Lovebird lainnya yang sedang *ngekek* selain itu burung ini pun memiliki sifat birahi yang cenderung mudah naik. Akan tetapi menurut Azi selaku orang yang memelihara burung Lovebird untuk diikuti sertakan dalam perlombaan selain dari kualitas suara yang dihasilkan adapun ciri-ciri lain yang bisa menunjang kualitas burung Lovebird tersebut. Yaitu ciri-ciri fisik burung Lovebird tersebut, akan tetapi faktor ini menjadi salah satu budaya yang berkembang di sekitar pemelihara burung Lovebird, meskipun kebenarannya hanya berlaku untuk seseorang yang meyakini dan mempercayainya, hal seperti ini menjadi sebuah bantuan untuk beberapa orang yang akan memilih burung untuk dipelihara. Ciri tersebut didapat dari mengamati setiap burung Lovebird yang diperlombakan, terdapat beberapa ciri fisik yang wajib

diperhatikan oleh beberapa orang yang akan memelihara burung Lovebird untuk diikuti sertakan dalam perlombaan.

a. Sayap menyilang

Ciri fisik yang dapat dilihat dengan mudah yaitu sayap yang menyilang, menurut Iqbal burung Lovebird yang dengan fisik seperti ini memiliki keunggulan yang lebih ketimbang dari burung Lovebird lainnya, ciri fisik ini menandakan burung Lovebird tersebut memiliki mental yang lebih bagus dari burung lainnya. hal ini sering diikuti karena mereka meyakini orang-orang yang sering mengikuti perlombaan mempunyai pengalaman lebih dari hasil memperhatikan dan membedakan di area kontes.



Gambar II.2 Sayap menyilang pada burung Lovebird

Sumber: <https://luthfan.com/burung-Lovebird/> (Diakses pada 5 November 2018)

b. Leher lebih Panjang dan besar

Ciri fisik ini merupakan ciri yang banyak dicari karena mempengaruhi kemampuan yang dikeluarkan ketika mengeluarkan suara. Nafas merupakan faktor utama yang sangat mempengaruhi suara yang dikeluarkan. Lovebird dengan leher panjang dan besar ini dapat menarik nafas yang panjang dan kuat sehingga burung Lovebird dapat mengeluarkan

suara dengan durasi yang lama. Sama halnya dengan sayap yang menyilang ciri fisik seperti ini didapat dari hasil mengamati di area kontes oleh seseorang yang berpengalaman. Ciri fisik ini bisa diketahui ketika burung tersebut dalam keadaan terancam karena dalam keadaan tersebut burung Lovebird akan sedikit menjulurkan lehernya. Dibutuhkan ketelitian dalam memastikannya.



Gambar II.3 Leher panjang dan besar pada burung Lovebird
Sumber: <https://burungnya.com/ciri-Lovebird-ngekek-panjang-yang-mudah-dikenali-dari-fisiknya/> (Diakses pada 5 November 2018)

c. Ekor yang menjulur ke bawah

Ekor yang menjulur kebawah dan bergerak naik turun merupakan sifat alami yang dimiliki burung Lovebird ketika mengeluarkan suara tetapi tidak semua burung Lovebird menjulurkan ekornya kebawah adapun yang posisi ekornya lurus sejajar dengan tubuh. Burung Lovebird dengan ekor yang menjulur kebawah dengan posisi sejajar dengan kaki burung tersebut terlihat lebih fokus dan stabil dalam mengeluarkan suara, berbeda dengan burung Lovebird yang posisi ekornya lurus sejajar dengan tubuh burung tidak fokus mengeluarkan suaranya terkesan lemas dalam mengeluarkan suaranya. Hal seperti ini diketahui dari hasil pengamatan yang dilakukan Iqbal saat berada di area kontes dan menjadikan ciri ini sebagai faktor pembeda untuk burung Lovebird yang akan dipelihara. Ciri fisik ini sangat

mudah diketahui karena saat Lovebird mengeluarkan suara burung ini akan menggerakkan ekornya naik turun. Burung Lovebird yang menjulurkan ekornya ke bawah dengan posisi sejajar dengan kaki maka burung tersebut memiliki mental yang baik dan stabil dalam mengeluarkan suara.



Gambar II.4 Ekor yang menjulur kebawah pada burung Lovebird
Sumber: <http://www.rumahkicauku.com/2018/01/tips-cara-menjinakan-Lovebird.html> (Diakses pada 5 November 2018)

d. Sering *Ngeriwik*

Ngeriwik merupakan istilah yang dipakai oleh pemelihara burung untuk burung yang sedang berlatih mengeluarkan suara secara pelan. Burung Lovebird dengan ciri seperti ini memiliki potensi yang bagus untuk dilatih agar bisa diikuti sertakan dalam perlombaan, ciri seperti ini menandakan burung lebih aktif dalam mengeluarkan suara. Burung dengan ciri tersebut biasanya terdapat pada burung bakalan (burung yang berusia masih muda yang berasal dari tangkaran atau berasal dari tangkapan alam dan belum mengalami masa ganti bulu)

Akan tetapi kualitas dari burung Lovebird tidak bisa hanya dilihat dari karakteristiknya saja, terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi kualitas

dari burung tersebut yaitu perawatan yang diberikan seseorang terhadap burung Lovebird tersebut.

II.4 Kebutuhan Burung Lovebird Untuk Lomba

Memelihara burung tidak hanya menaruh dalam sangkar dan memberi makan, akan tetapi dibutuhkan informasi yang jelas mengenai perawatan yang baik. Menurut Praha (2002) dalam bukunya Sukses Memelihara Burung, menjelaskan bahwa “suatu kegemaran atau hobi tidaklah cukup dengan sekedar dilandasi oleh tekad dan kemampuan finansial saja (mampu membeli), tetapi perlu dilandasi oleh pengetahuan. Dalam memelihara burung Lovebird terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan salah satunya yaitu tentang perawatan, terdapat beberapa perbedaan terhadap setiap perawatan tergantung dari tujuan pemiliknya apakah Lovebird tersebut sekedar untuk dipelihara sebagai hewan hias atau sebagai hewan yang dinikmati suaranya dan diikutsertakan dalam perlombaan agar dapat bersaing dengan burung Lovebird lainnya, dan terdapat beberapa faktor yang dapat menunjang kualitas burung untuk perlombaan diantaranya:

II.4.1 Pakan

Faktor utama yang mempengaruhi kualitas burung diarea kontes yaitu pakan, menurut Widyaningsih dan Mutholib (1999) dalam bukunya Pakan Burung, menjelaskan bahwa burung pada dasarnya dapat memenuhi kebutuhan gizinya dengan memakan pakan yang disediakan oleh alam. Akan tetapi setelah menjadi hewan peliharaan burung tidak mempunyai ruang gerak yang bebas karena dibatasi oleh sangkar. Oleh sebab itu pemilik burung tersebut harus memenuhi kebutuhan gizi yang cukup dari pakan yang diberikan, tidak lupa juga harus mengetahui pakan yang sesuai dengan pakan yang biasa dimakan di habitatnya. Pakan yang tidak sesuai dapat menyebabkan kebutuhan gizi yang tidak tercukupi, hal itu dapat menyebabkan burung tidak bergairah untuk melakukan aktivitas dan akan mudah terserang penyakit, oleh karena itu terdapat beberapa pakan yang diberikan kepada burung Lovebird yang dapat meningkatkan kualitas dilapangan, diantaranya:

a. Biji-bijian

Burung Lovebird merupakan burung pemakan biji-bijian. Biji-bijian menjadi pakan utama bagi Lovebird ini karena biji-bijian menjadi sumber tenaga utama burung ini. Ada beberapa biji-bijian yang sering dijadikan sebagai pakan burung Lovebird ini.

- **Milet**

Milet merupakan biji-bijian yang umum diberikan sebagai pakan burung pemakan biji-bijian. Milet memiliki kandungan nutrisi yang cukup untuk melengkapi kebutuhan nutrisi burung Lovebird. Terdapat dua jenis millet yang sering diberikan sebagai pakan untuk burung Lovebird, yaitu millet putih dan millet merah. Millet putih berfungsi sebagai makanan pokok yang dapat melengkapi kebutuhan burung Lovebird, Millet putih memiliki manfaat membuat burung Lovebird lebih aktif, dan dapat membantu burung Lovebird untuk lebih cepat bersuara. Millet merah memiliki manfaat sebagai pakan campuran yang bertujuan untuk membantu meningkatkan daya tahan tubuh saat burung yang terkena penyakit.



Gambar II.5 Millet putih dan millet merah
Sumber: Dokumentasi pribadi (5 November 2018)

Dikarenakan biji ini memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi perlu adanya perhatian dalam pemberian biji ini supaya tidak terjadinya dampak yang kurang baik seperti terjadinya kegemukan

pada burung. Jika hal itu sampai terjadi, burung akan cenderung tidak bergairah dalam melakukan aktivitas bahkan tidak mau mengeluarkan suara dan hal ini menjadi faktor buruk bagi burung yang akan diikutsertakan dalam lomba.

- ***Canary seed* atau biji kenari**

Selain millet putih dan merah ada juga biji kenari atau yang biasa disebut *canary seed* menjadi pakan yang baik untuk burung Lovebird. *Canary seed* mempunyai kandungan protein, lemak, dan hidrat arang yang dapat menambah stamina untuk burung yang sering diikutsertakan dalam perlombaan. Adapun yang meyakini seputar *canary seed* ini yang dapat memperbaiki suara burung yang serak atau tidak dapat mengeluarkan suara karena biji ini mudah terkelupas sehingga lebih mudah dicerna biji ini dapat mengangkat atau membawa kotoran yang berada pada tenggorakan burung. Biasanya biji ini dijadikan pakan campuran.



Gambar II.6 *Canary seed* atau biji kenari
Sumber: Dokumentasi pribadi (5 November 2018)

- **Biji Oat**

Biji oat menjadi salah satu biji yang digunakan untuk pakan burung Lovebird. Biji oat diberikan hanya beberapa kali dalam seminggu karena biji ini bukan pakan pokok untuk burung Lovebird, biji oat

hanya menjadi makanan campuran karena mengandung karbohidrat, kalori, dan protein yang tinggi. Pakan ini mempunyai manfaat untuk mempercepat pemulihan burung sehabis sakit dan dapat membantu burung Lovebird menjadi lebih aktif dan dapat mempercepat proses mabung (pergantian bulu lama menjadi bulu baru).



Gambar II.7 Biji oat

Sumber: <https://www.horselands.co.nz/product/whole-oats-9760.htm>
(Diakses pada 31 Oktober 2018)

b. Sayur-sayuran

Selain biji-bijian adapun pakan tambahan lain yang dapat mempengaruhi kualitas burung di area kontes, yaitu sayur-sayuran yang biasa diberikan kepada burung Lovebird tersebut. Akan tetapi sayur-sayuran bukan merupakan makanan pokok untuk burung Lovebird ini, makanan ini hanya makanan tambahan atau yang biasa disebut EF (*Extra Feeding*) oleh pemelihara Lovebird yang diberikan 1-2 kali dalam seminggu untuk melengkapi kebutuhan gizi burung tersebut.

a. Kangkung

Kangkung menjadi salah satu sayur yang dijadikan pakan tambahan untuk burung Lovebird, kangkung yang biasa diberikan yaitu kangkung darat yang masih muda.



Gambar II.8 Kangkung

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/687221224362296384/?lp=true>
(Diakses pada 4 November 2018)

Kangkung memiliki kandungan gizi lengkap yang dapat melengkapi kebutuh pada burung Lovebird, kangkung dapat meningkatkan birahi burung Lovebird karena memiliki kandungan vitamin B3 yang dapat meningkatkan hormon testosteron pada burung Lovebird, selain jadi pemicu meningkatnya birahi vitamin B3 ini membantu meningkatkan mental pada burung. Selain vitamin B3 kangkung ini memiliki kandungan sedatif (penenang) pemberian kangkung pada Lovebird dengan takaran yang cukup membuat burung Lovebird tersebut menjadi lebih tenang ketika bertemu dengan burung Lovebird lainnya saat perlombaan. Bagian yang bagus diberikan adalah daunnya, dianjurkan kangkung ini habis dalam waktu 3-4 jam apabila melebihi waktu yang biasa ditentukan dan sayuran masih tersisa sebaiknya dibuang atau diganti dengan yang baru. Pemberian sayuran ini membutuhkan pengawasan yang tepat dikarenakan pemberian yang berlebihan dapat menyebabkan burung menjadi over birahi atau yang biasa disebut OB yang dapat membuat burung mengejar-ngejar lawan ketika dihadapkan dengan burung Lovebird lainnya. Pemberian kangkung ini biasanya dilakukan 2 sampai 3 kali dalam seminggu dan sekitar 1 jam sebelum perlombaan dimulai.

b. Jagung manis

Selain dari kangkung jagung manis menjadi pilihan lain sebagai makanan tambahan atau yang biasa disebut EF (*Extra Feeding*). Jagung manis mempunyai manfaat yang sama seperti kangkung. Jagung manis memiliki kandungan karbohidrat yang bisa memenuhi kebutuhan burung Lovebird, sama seperti kangkung jagung manis memiliki kandungan vitamin B3 yang dapat meningkatkan hormon reproduksi yang dapat meningkatkan birahi pada burung Lovebird, kandungan glukosa pada jagung manis sangat bermanfaat sebagai penambah energy untuk burung Lovebird.



Gambar II.9 Jagung manis

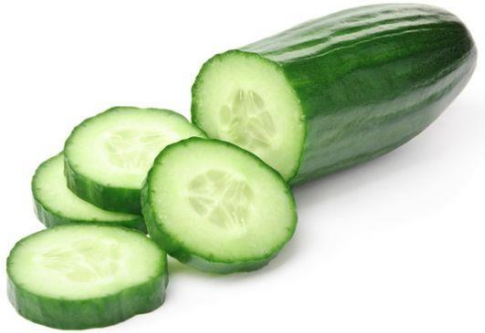
Sumber: <https://merahputih.com/post/read/manfaat-jagung-manis-bagi-kesehatan> (Diakses pada 4 November 2018)

Jagung yang diberikan yaitu jagung manis yang masih muda, jagung yang masih muda memiliki kadar air yang lebih banyak hal itu dapat menjaga metabolisme tubuh burung supaya tetap segar dan prima. Jagung ini bisa diberikan 2 sampai 3 kali dalam seminggu sebagai pengganti dari kangkung.

c. Mentimun

Mentimun menjadi pakan tambahan yang diberikan kepada burung Lovebird. Mentimun menjadi salah satu sayur pilihan yang dipakai oleh para pemilik burung Lovebird karena kandungan airnya yang

sangat banyak yang dapat mencegah dehidrasi (kekurangan cairan dalam tubuh) yang disebabkan oleh cuaca panas. Mentimun juga bermanfaat mencegah stres pada burung Lovebird karena terdapat kandungan vitamin B kompleks yang memiliki manfaat meringankan perasaan cemas dan efek buruk lain yang dapat mengakibatkan stres.



Gambar II.10 Mentimun

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/344806915194743498/> (Diakses pada 4 November 2018)

Mentimun ini diberikan pada waktu-waktu tertentu saja, mentimun diberikan kepada burung yang sedang mengalami over birahi (OB) karena mentimun dapat menurunkan birahi burung Lovebird dengan cepat dan sebagai pakan darurat dalam perjalanan burung yang akan dikirim atau dibawa dengan jarak yang cukup jauh. Pemberian mentimun biasanya dilakukan 2-3kali dalam seminggu. Untuk Lovebird yang selalu mengikuti perlombaan sang pemilik akan selalu berusaha menjaga supaya birahi burung Lovebird tetap stabil.

II.4.2 Sangkar

Faktor yang perlu diperhatikan lainnya dalam memelihara burung Lovebird tidak hanya soal pakan saja, akan tetapi dibutuhkan sarana lainnya yang dapat menunjang kebutuhannya seperti sangkar atau kandang. Menurut Prahara (2002). “Sangkar merupakan tempat seseorang menyimpan hewan peliharaan yang bertujuan untuk melindungi hewan tersebut dari ancaman hewan lain atau suatu kondisi yang dapat memberikan dampak buruk terhadap hewan peliharaan tersebut”. Perlu adanya

perhatian yang baik dari seseorang dalam hal pemberian sangkar terhadap burung peliharaan.

a. Bentuk

Bentuk sangkar yang digunakan pada umumnya untuk burung Lovebird merupakan bentuk sangkar bulat yang memanjang kebawah seperti kapsul. Bentuk sangkar dibentuk menyesuaikan perilaku dari burung dengan ukuran yang sesuai, ukuran sangkar yang biasa dipakai untuk sangkar burung Lovebird yaitu sangkar dengan diameter 30 sampai 35 cm dengan tinggi 60 sampai 65 cm. Sangkar untuk burung Lovebird biasanya sangkar yang terbuat dari material logam berupa besi hal ini bertujuan untuk mengurangi dampak kerusakan yang ditimbulkan oleh burung Lovebird yang sangat suka mengerat menggerogoti sesuatu dan menjauhkan dari hal buruk seperti lepas atau dimangsa oleh hewan lain. Selain dari bahan logam, cat yang dipakai untuk sangkar Lovebird ini menggunakan bahan cat *water based*, karena bahan cat ini tidak mengandung bahan kimia berbahaya seperti formalin, timbal, dan merkuri dan juga cat ini tidak mengeluarkan gas yang berbahaya untuk kesehatan burung Lovebird, karena cat ini menggunakan air sebagai salah satu komponen pembuatannya.



Gambar II.11 Sangkar bulat burung Lovebird
Sumber: Dokumentasi Pribadi (5 November 2018)

b. Ornamen

Ornamen yang sering terdapat pada sangkar burung Lovebird biasanya diaplikasikan pada bagian bawah dari sangkar burung Lovebird yang biasa disebut tebok dan pada bagian atas yang disebut. Ornamen ini berfungsi sebagai ciri atau daya tarik dari seorang pemelihara supaya mendapatkan perhatian dari juri atau orang yang menonton saat perlombaan, ornamen yang diterapkan bermacam-macam mulai dari ukiran pada bahan kayu jati, warna-warna yang diselaraskan dengan burung peliharaannya, sampai pemberian gambar atau ilustrasi pada bagian bawah atau tebok tersebut. Selain dari berlomba-lomba menampilkan kualitas burung Lovebird peliharannya, pemilik burung beradu gaya dari sangkar yang dipakai oleh burung miliknya.



Gambar II.12 Ornamen sangkar burung Lovebird

Sumber: <http://warna-warni-Lovebird.blogspot.com/p/sangkar-unik.html>
(Diakses pada 15 November 2018)

c. Kebutuhan

Dalam pemelihan sangkar pun terdapat beberapa kebutuhan atau fungsi yang dapat menunjang burung Lovebird yang akan dipelihara. Terdapat beberapa fungsi sangkar yaitu. Sangkar untuk perlombaan dan sangkar untuk tujuan produksi. Sangkar untuk perlombaan memiliki harga yang

relative lebih mahal dari sangkar biasa, karena sangkar ini dibuat dari bahan-bahan yang lebih berkualitas seperti tebok (bagian bawah sangkar) dan pion (bagian atas sangkar) yang terbuat dari fiber atau kayu jati dengan tampilan yang lebih bagus karena diberikan ornamen, untuk sangkar lomba terdapat ciri yang signifikan seperti pemberian label pada tebok (bagian bawah sangkar) untuk menandakan sangkar tersebut dikhususkan untuk perlombaan. Label tersebut hanya dikeluarkan oleh tempat yang mengkhususkan menjual kebutuhan untuk burung yang sering diikutsertakan dalam perlombaan.



Gambar II,13 Sangkar lomba

Sumber: <http://tokoburungmuktijaya.blogspot.com/2016/06/sangkar-love-bird-ebod-ukir.html> (Diakses pada 15 November 2018)

Sangkar untuk kebutuhan produksi atau penangkaran memiliki bentuk yang berbeda dengan bentuk sangkar burung Lovebird pada umumnya, sangkar ini memiliki bentuk persegi dengan panjang 60 cm, lebar 50 cm dan tinggi 50 cm. sangkar ini dibuat untuk dapat menampung lebih dari satu burung dan memberikan ruang yang luas terhadap burung Lovebird untuk melakukan aktivitas reproduksi.



Gambar II.14 Sangkar ternak

Sumber: <http://warna-warni-Lovebird.blogspot.com/p/sangkar-unik.html>
(Diakses pada 15 November 2018)

d. Kebersihan Sangkar

Kebersihan merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam memelihara setiap hewan termasuk dalam memelihara burung Lovebird bukan hanya kebersihan hewan saja kebersihan sangkar perlu diperhatikan. Kebersihan sangkar berdampak pada kesehatan burung Lovebird yang dipelihara, burung Lovebird akan terhindar dari berbagai penyakit yang dapat menyerangnya burung tersebut. Membersihkan sangkar dapat dilakukan pada saat burung dijemur setelah burung dimandikan. Pembersihan sangkar ini baik dilakukan setiap hari untuk menjaga kesehatan burung dan menjaga agar kandang tidak cepat rusak.

II.4.3 Tempat pakan dan minum

Selain sangkar perlu adanya sarana lain yang dapat membantu kegiatan burung tersebut dalam sangkar. Seperti tempat penyimpanan pakan dan minum bagi burung tersebut. tempat pakan dan minum ini terbuat dari bahan akrilik yang dapat memperkecil kerusakan karena terjatuh atau benturan, tidak mengandung racun yang dapat bercampur pada pakan atau air minum yang disediakan. Dianjurkan untuk memilih tempat pakan dan minum yang tembus pandang sehingga memudahkan untuk mengontrol pakan yang akan diisi ulang.



Gambar II.15 Tempat pakan dan minum burung
Sumber: Dokumteasi Pribadi (5 November 2018)

Pemberian pakan dan minum tidak sampai memenuhi tempat tersebut hanya $\frac{3}{4}$ dari kapasitas tempat pakan dan minum tersebut. Hal itu dilakukan bertujuan supaya pakan dan air yang diberikan tidak berhamburan dan terbuang karena dapat mengotori kebersihan dari sangkar tersebut.

II.4.4 Tenggeran

Burung membutuhkan tempat untuk bertengger, karena ditempat asalnya burung akan selalu bertengger pada dahan atau batang pohon yang ada di habitatnya hal itu bertujuan sebagai cara mereka beristirahat atau mengawasi lingkungan disekitar. Pada dasarnya tenggeran dibuat dari ranting pohon akan tetapi sekarang sudah tersedia tenggeran yang diberi amplas, hal itu bertujuan untuk membantu mencegah pertumbuhan kuku dan paruh burung yang cepat. Kuku pada burung akan terkikis ketika burung melakukan berbagai gerakan seperti meloncat dan bergeser sedangkan untuk paruh, burung akan menggesekan paruhnya pada tenggeran untuk membersihkan sisa-sisa pakan yang menempel. Selain itu perlu disesuaikan diameter tenggeran dengan cengkraman kaki burung. Tenggeran yang baik yaitu tenggeran yang saat dicengkram dapat mencakup kedua cakarnya karena hal itu dapat membuat nyaman burung saat berdiri dan tidak akan ragu-ragu untuk mengeluarkan suaranya.



Gambar II.16 Tenggeran burung

Sumber: <https://www.tokopedia.com/kimboshi/40-cm-tangkring-an-amp-las-tenggeran-amp-las> (5 November 2018)

II.4.5 Kain penutup sangkar atau kerodong

Kain penutup sangkar atau biasa yang disebut kerodong merupakan sarana pendukung yang sangat penting bagi setiap orang yang memelihara burung. Kerodong yang umum digunakan merupakan kain yang menutupi selurung sangkar dengan bagian depan dipasangkan resleting untuk membuka dan menutup, kerodong dari bahan katun menjadi kerodong yang banyak diminati karena kain ini mampu menyesuaikan suhu didalam dan diluar sangkar. Kerodong yang dipilih sebaiknya kerodong yang tidak longgar untuk mencegah kerodong tersebut tersangkut dipintu sangkar atau tempat pakan dan minum. warna pada kerodong memberikan dampak yang berbeda-beda, warna yang gelap biasa dipakai untuk burung yang akan dilombakan bertujuan agar burung tersebut terhindar dari aktivitas pada lingkungan sekitar yang dapat menggangukannya. Pemakaian kerodong dengan warna gelap hanya dilakukan beberapa hari menjelang perlombaan, sedangkan kerodong dengan warna cerah digunakan untuk pemakaian harian supaya cahaya tetap bisa masuk dan burung dapat melihat kondisi didalam dan diluar sangkar.



Gambar II.17 Kain penutup sangkar atau Kerodong
Sumber: Dokumentasi Pribadi (5 November 2018)

Menurut Azi kain penutup sangkar atau biasa disebut kerodong ini mempunyai banyak fungsi dan manfaat, bahkan bagi seseorang yang sering mengikut sertakan burung dalam ajang perlombaan kerodong ini menjadi salah satu bagian yang sangat penting.

- Kerodong ini dapat mencegah stres pada burung
- Menjaga burung dari cuaca dingin atau panas yang berlebihan
- Melindungi burung dari hewan yang dapat mengancam kehidupannya
- Meredam emosi burung

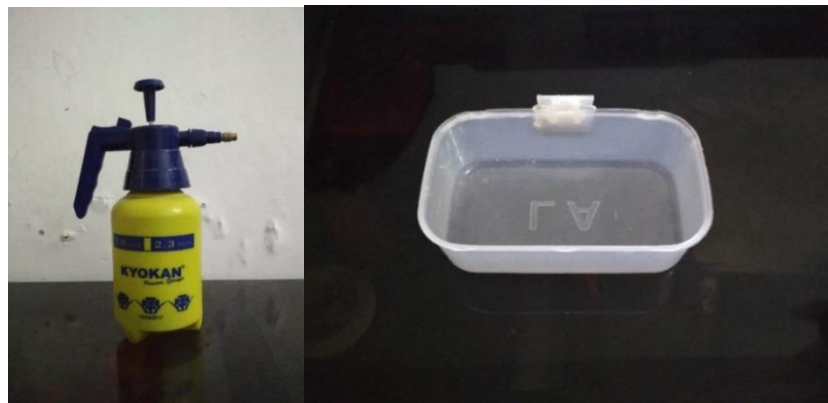
II.5 Tahap perawatan dan manfaatnya

Dalam memelihara Lovebird untuk diikutsertakan dalam perlombaan terdapat tahap perawatan yang perlu dilakukan untuk membantu meningkatkan kualitas burung tersebut, dan tahapan tersebut mempunyai manfaat yang berbeda-beda.

a. Mandi dan Penjemuran Burung

Kegiatan memandikan dan menjemur burung merupakan bagian penting dalam perawatan bagi setiap orang yang memelihara burung baik itu untuk

sekedar di pelihara atau diikuti sertakan dalam ajang perlombaan. Memandikan dan menjemur burung bertujuan untuk menjaga kesehatan dan menghilangkan stres pada burung adapun yang mempercayai dengan memandikannya burung tersebut akan mudah jinak terhadap pemiliknya, memandikan burung dilakukan setiap hari dan cara memandikan burung pun berbeda-beda ada yang menyeprotnya dengan *sprayer* atau dengan menyediakan tempat mandi khusus didalam kandang.



Gambar II.18 *Sprayer* dan cecuk mandi untuk burung
Sumber: Dokumentasi pribadi (5 November 2018)

Selain cara memandikan adapun waktu yang baik untuk memandikan dan menjemur burung. Untuk Lovebird yang sering mengikuti perlombaan waktu yang baik untuk memandikannya dan menjemurnya yaitu dari jam 07.00-09.00 pagi, sebelum memandikannya burung harus dibiarkan selama 30 menit atau yang biasa disebut diangin-anginkan supaya burung Lovebird tersebut tidak kaget setelah masa istirahat atau tidurnya. Saat memandikannya ada faktor yang harus diperhatikan juga seperti tidak memandikannya sampai burung tersebut menggigil kedingin cukup sampai seluruh badan dan bulunya basah dengan merata. Setelah itu burung bisa dijemur, durasi penjemuran harus selalu diperhatikan, penjemuran dilakukan hanya sampai jam 9 pagi atau paling siang jam 10 pagi lebih dari waktu itu sinar matahari sudah terlalu panas dan tidak bagus untuk menjemur burung. Penjemuran yang berlebihan tidak baik untuk burung karena dapat menyebabkan *heat stroke* (peningkatan suhu tubuh secara

cepat karena terkena paparan sinar matahari yang berlebihan) hal ini dapat mengakibatkan burung stres tidak mau bunyi bahkan sampai kematian.

Adapun mitos yang berkembang soal memandikan burung pada waktu malam yang dipakai untuk memandikan burung Lovebird, mitos ini berkembang menjadi budaya yang selalu diikuti orang yang memelihara burung Lovebird untuk diikutsertakan dalam perlombaan. Iqbal menjadi salah satu orang yang mempercayai dan melakukannya, mandi malam dilakukan untuk meredakan dan menstabilkan birahi pada burung Lovebird yang akan diikuti sertakan dalam perlombaan. Suhu di malam hari merupakan suhu dingin yang dapat menurunkan suhu panas pada burung yang sedang dalam kondisi OB (*over birahi*) dilakukan sekitar pukul 21.00 atau pukul 22.00, cara seperti memandikannya tidak berbeda dengan mandi pada waktu pagi atau sore hari.

b. Pemasteran Burung

Burung pada dasarnya tidak langsung memiliki suara yang bagus. Pada habitat asalnya mereka mempelajari dan mengikuti suara yang dikeluarkan oleh burung lain. Menurut Dewan dan Sitanggang (2009) dalam bukunya Buku pintar Merawat dan Melatih Burung Kicauan “Proses pembelajaran dan pembentukan suara burung merupakan sesuatu yang sangat penting daripada hanya mengandalkan bakat atau suara yang sudah ada”. Oleh sebab itu dilakukanlah metode seperti pemasteran terhadap burung untuk membantu proses latihan dan pembentukan suara supaya dapat menirukan suara burung atau hewan lain yang diperdengarkan. Pemasteraan bertujuan untuk mendapatkan variasi suara yang lebih banyak dan beragam ketika berkicau atau ngekek. Menurut Azi Pemasteran dilakukan dengan beberapa cara, dengan menggunakan burung langsung yang sudah memiliki suara yang sudah sangat bagus atau dengan menggunakan perangkat elektronik. Kedua pemasteran ini mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Kelebihan pemasteran menggunakan burung master yaitu:

- Burung master bisa diikutsertakan dalam perlombaan karena suara dan variasinya sudah sangat bagus.
- Menambah koleksi burung yang dipelihara
Kekurangan pemasteran menggunakan burung master yaitu:
 - Waktu dan perawatan terbagi antara burung utama dan burung masteran
 - Harga dari burung masteran relatif mahal, semakin baik kualitas suara yang dihasilkan maka burung itupun memiliki harga yang tinggi karena burung yang dijadikan sebagai burung masteran harus memiliki kualitas yang baik dalam segi suara.
 - Semakin banyak variasi lagu yang diinginkan, maka akan semakin banyak pula burung masteran yang harus dimiliki.
Kelebihan dari pemasteran menggunakan perangkat elektronik yaitu:
 - Waktu yang dilakukan bisa kapan saja
 - Biaya yang dikeluarkan relatif lebih murah
 - Mempermudah dalam pemelihan suara-suara yang akan dijadikan suara masteran
Kekurangan dari pemasteran menggunakan perangkat elektronik yaitu:
 - Peralatan yang dipakai, peralatan yang dapat memberikan hasil yang bagus dari hasil rekaman
 - Kualitas dari suara media elektronik tidak selalu bagus

Pemasteran yang bagus dilakukan diwaktu dan kondisi yang tepat agar burung bisa menangkap dengan baik suara yang dilakukan saat pemasteran, waktu yang efektif dalam proses pemasteran disaat burung istirahat biasanya dilakukan disore sampai malam hari. Sangkar digantungkan ditempat yang lebih tenang dan sejuk tidak lupa penggunaan kerodong dilakukan untuk memperkecil gangguan dari kegiatan sekitar supaya burung lebih fokus terhadap suara yang diperdengarkan, perangkat masteran diletakan dengan jarak yang tidak terlalu dekat atau jauh dari sangkar dengan volume sedang. Pemasteran ini tidak bisa dipastikan berapa waktu yang diperlukan untuk diperdengarkan, hal tersebut tergantung dari selera seseorang yang melakukannya. Pemasteran ini biasa dilakukan pada

kondisi-kondisi tertentu, seperti kondisi dimana burung mengalami mabung (proses pergantian bulu lama menjadi bulu yang baru) burung yang mengalami mabung akan cenderung lebih banyak diam dan tidak banyak mengeluarkan suara, burung akan lebih cenderung memperhatikan dan mengingat suara-suara disekitar.

c. Latihan Fisik pada Burung

Selain dari latihan suara atau biasa disebut pemasteran, menurut Azi latihan fisik sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas burung Lovebird dilapangan. Latihan fisik yang sering dilakukan yaitu dengan cara menaruh burung pada sangkar khusus yang diperuntukan untuk melatih fisik burung yang biasa disebut sangkar umbaran.



Gambar II.19 Sangkar Umbaran

Sumber: <https://www.instagram.com/p/Ba5j1jOBp01/> (5 November 2018)

Sangkar umbaran merupakan sangkar yang mempunyai ukuran relatif lebih besar dan panjang dari sangkar pada umumnya. Tujuan burung yang diletakan disangkar ini supaya dapat bergerak secara leluasa. Sangkar umbaran biasanya diletakan ditempat terbuka dan terkena sinar matahari, burung akan terbang dari satu sisi ke sisi lainnya didalam sangkar umbaran ini dipasangkan tenggeran dikedua sisi ketika burung kelelahan burung tersebut dapat bertengger untuk beristirahat. manfaat dari pelatihan ini supaya burung Lovebird memiliki pernapasan yang kuat sehingga burung

dapat mengeluarkan suara lebih kuat dan lama, memiliki fisik dan daya tahan tubuh yang bagus, menstabilkan birahi, dan mengurangi tingkat stress pada burung. Adapun yang perlu diperhatikan dalam proses pelatihan menggunakan sangkar umbaran ini, yaitu waktu dan kondisi.

Waktu yang dipakai tergantung selera dari pemilik berapa lama burung tersebut dilatih dalam sangkar umbaran tetapi tidak sampai membuat burung kelelahan yang berlebihan. latihan ini bagus diberikan tiap hari, untuk burung yang akan mengikuti perlombaan latihan ini biasa dilakukan 5 atau 3 hari sebelum perlombaan. Selain waktu, kondisi burung perlu diperhatikan supaya dapat melakukan pelatihan sangkar umbaran ini.

- Burung yang mengalami kegemukan atau obesitas
- Burung dengan usia yang masih muda dengan usia sekitar 2 bulan
- Burung yang baru selesai mabung atau ganti bulu
- Burung yang sudah pulih dari sakit

Kondisi burung yang tidak diperbolehkan untuk dilatih disangkar umbaran

- Burung dalam usia anak yang masih belajar terbang
- Burung yang belum jinak
- Burung yang sedang dalam kondisi mabung (pergantian bulu lama menjadi bulu baru)
- Burung dengan kondisi kurang sehat

II.6 Analisa

Ada beberapa permasalahan yang ditemukan mengenai perawatan burung lomba yang baik dan benar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kota Bandung tentang perawatan burung Lovebird yang baik dan benar, diketahui bahwa sebagian besar responden mengetahui burung Lovebird, namun tidak mengetahui cara perawatan yang baik dan benar.

II.6.1 Kuisisioner

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner *online* yang dilakukan pada bulan November 2018 dengan jumlah responden yang didapat sebanyak 87 responden. Melihat tanggapan dari kuisisioner yang disebar, sebagian besar responden ternyata mengetahui tentang burung Lovebird. Sebanyak 78.2% mengetahui burung Lovebird, 18.4% tidak mengetahui, dan sisanya 3.4% mungkin mengetahuinya.

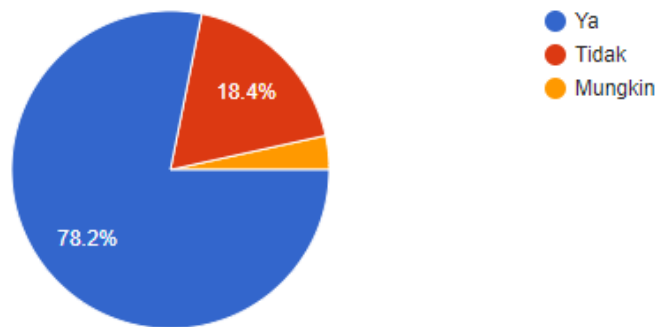


Diagram II.1 Responden yang mengetahui burung Lovebird
Sumber: Dokumentasi Pribadi (14 November 2018)

Sebagian besar responden mengetahui burung Lovebird dapat diikutsertakan dalam ajang kontes atau perlombaan. Dari 87, 57% mengetahui 24.4% cukup mengetahui dan sisanya 18.6% tidak mengetahui.

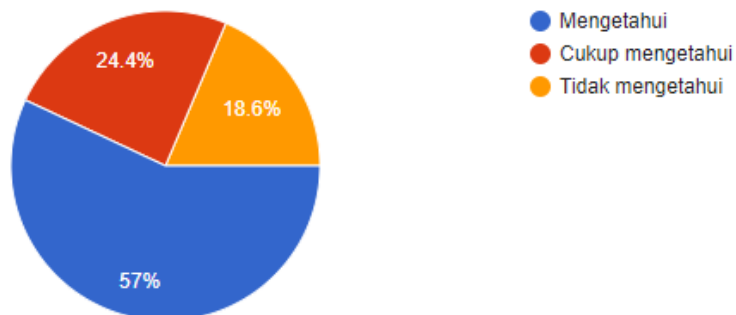


Diagram II.2 Responden burung Lovebird dapat diikutsertakan dalam perlombaan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (14 November 2018)

Namun, sebagian besar responden tidak mengetahui bagaimana perawatan burung Lovebird yang baik dan benar supaya dapat diikutsertakan dalam perlombaan. Dari 87 responden 56.3% tidak mengetahuinya, 27.6% cukup mengetahui, dan sisanya 16.1% mengetahuinya.

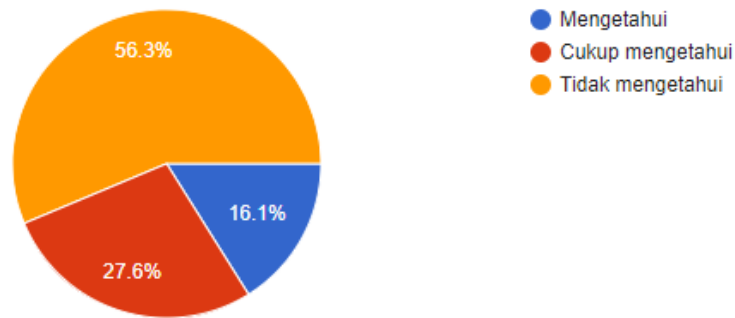


Diagram II.3 responden bagaimana perawatan burung Lovebird yang baik dan benar
Sumber: Dokumentasi Pribadi (14 November 2018)

II.6.2 Wawancara

Untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai perawatan burung Lovebird yang baik dan benar, dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, menurut Nana (2013) metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Maka penelitian yang dilakukan adalah dengan memahami suatu peristiwa yang dialami seseorang.

Penelitian dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai perawatan burung Lovebird yang baik dan benar untuk orang yang ingin mengikut sertakan burung Lovebird miliknya dalam ajang perlombaan di kota Bandung. Wawancara dilakukan pada narasumber yang bernama Iqbal dengan umur 22 tahun sebagai pemelihara burung Lovebird yang selalu mengikutsertakan burung Lovebird miliknya di beberapa ajang perlombaan.



Gambar II.20 Azi Iqbal

Sumber: <https://mediabnr.com/2016/05/31/road-star-dan-bagja-tampil-memukau/> (5 November 2018)

Dari hasil wawancara narasumber mulai tertarik dengan burung Lovebird pada tahun 2016 melihat burung ini ramai diperlombakan diberbagai daerah kemudian Iqbal mulai mencoba memelihara dan mencari referensi mengenai perawatan supaya burung miliknya dapat diikutsertakan dalam ajang perlombaan. Menurut Iqbal burung Lovebird terbilang burung yang cukup mudah untuk dipelihara hanya memerlukan ketekunan dan kesabaran dalam memeliharanya. Dalam pemberian perawatan terhadap burung Lovebird Iqbal memberikan perawatan yang semestinya saja seperti pemberian pakan, mandi dan penjemuran, dan latihan fisik yang diberikan terhadap burung Lovebird peliharaannya. Akan tetapi informasi itu didapatkan dari obrolan-obrolan para pecinta burung Lovebird yang sering mengikuti perlombaan dan informasi tersebut terkadang belum tentu benar dan bisa diterapkan untuk burung Lovebird yang dipelihara.

II.7 Resume

Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang perawatan burung Lovebird yang baik dan benar untuk ajang kontes dan perlombaan, dapat diketahui bahwa:

- a. Kurangnya sumber yang jelas untuk mendapatkan informasi yang membahas tentang perawatan burung Lovebird untuk ajang kontes dan perlombaan.

- b. Banyak orang yang memelihara burung Lovebird agar bisa diikutsertakan dalam perlombaan tetapi tidak mengetahui tentang perawatan yang baik dan benar.
- c. Kebanyakan media lebih menunjukkan tentang perawatan untuk berternak ketimbang perawatan agar dapat diikutsertakan dalam perlombaan

II.8 Solusi Perancangan

Solusi yang dibuat untuk membantu menangani permasalahan yang ada mengenai susahny mendapatkan informasi mengenai perawatan burung Lovebird yang baik dan benar agar dapat diikut sertakan dalam ajang perlombaan ialah dengan menyediakan informasi yang mudah didapatkan dan diterima, untuk memenuhi kebutuhan seseorang dalam merawat burung Lovebird sebagai hewan peliharaan yang dapat diikutsertakan dalam ajang kontes atau perlombaan. Informasi ini berisi berbagai informasi mengenai burung Lovebird seperti karakteristik, perawatan, dan sarana pendukung lainnya. Infomasi dibuat efekti dan efisien dengan visual yang dapat menarik minat seseorang.